

**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ABSENSI PEGAWAI DI
BALAI DESA SEMPAN BERBASIS WEB**



LAPORAN KULIAH PRAKTEK

Oleh :

NIM	NAMA
1. 1522500194	BAGAS NUGRAH SANDY
2. 1522500156	YOGI SAMUDERA
3. 1422500078	ANGGELIA

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

STMIK ATMA LUHUR

PANGKALPINANG

2018/2019



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR

PERSETUJUAN LAPORAN KULIAH PRAKTEK

Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang Studi : Strata 1
Judul : SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA
ABSENSI PEGAWAI DIBALAI DESA SEMPAN BERBASIS
WEB

NIM	NAMA
1. 1522500194	BAGAS NUGRAH SANDY
2. 1522500156	YOGI SAMUDERA
3. 1422500078	ANGGELIA

Menyetujui,
Pembimbing


Kiswanto, S.T, M.Kom.
NIDN. 0228088401

Pangkalpinang, Januari 2019
Pembimbing Lapangan


DEDY WAHYUDI

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi,

Okkita Rizan, S.Kom, M.Kom
NIDN. 0211108306

LEMBAR PENGESAHAN SELESAI KP

Dinyatakan bahwa :

1. Bagas Nugrah Sandy (1522500194)
2. Yogi Samudera (1522500156)
3. Anggelia (1422500078)

Telah melakukan kegiatan Kuliah Praktek dari 24 Oktober 2018 sampai dengan 11 Januari 2019 dengan baik.

Nama Instansi : Kantor Desa Sempang

Alamat : Jl. Sinar Raya, Sempang, Pemali,
Kabupaten Bangka Belitung.

Pembimbing Praktek

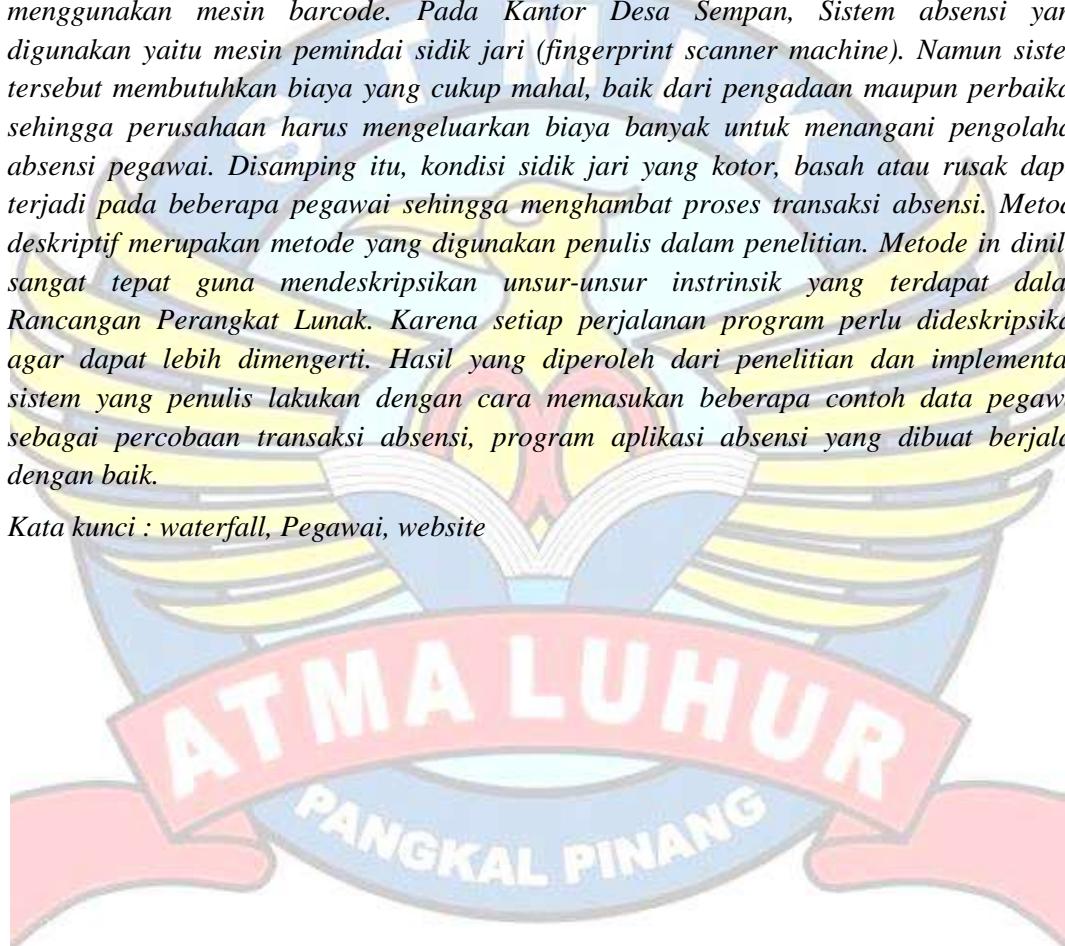
Pangkalpinang , Januari 2019



ABSTRAK

Kehadiran pegawai merupakan faktor utama pada sebuah instansi atau perusahaan dalam mencapai tujuan. hal ini berkaitan pada kedisiplinan dan berdampak pada baik buruknya kantor desa, dampak yang terjadi dapat berupa kurangnya output dari hasil produksi. Banyak manajemen menindak lanjuti dengan cara melakukan pemotongan gaji dari setiap karyawan yang tidak hadir pada waktu kerja. Oleh karena itu, perlu adanya pendataan khusus untuk mencatat kehadiran dan ketidakhadiran pegawai agar keberadaan pegawai dalam melakukan aktifitas kerja tercatat dengan baik. Banyak cara yang digunakan untuk pengolahan absensi pegawai, salah satunya yaitu dengan menggunakan mesin barcode. Pada Kantor Desa Sempan, Sistem absensi yang digunakan yaitu mesin pemindai sidik jari (fingerprint scanner machine). Namun sistem tersebut membutuhkan biaya yang cukup mahal, baik dari pengadaan maupun perbaikan sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya banyak untuk menangani pengolahan absensi pegawai. Disamping itu, kondisi sidik jari yang kotor, basah atau rusak dapat terjadi pada beberapa pegawai sehingga menghambat proses transaksi absensi. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Metode ini dinilai sangat tepat guna mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam Rancangan Perangkat Lunak. Karena setiap perjalanan program perlu dideskripsikan agar dapat lebih dimengerti. Hasil yang diperoleh dari penelitian dan implementasi sistem yang penulis lakukan dengan cara memasukan beberapa contoh data pegawai sebagai percobaan transaksi absensi, program aplikasi absensi yang dibuat berjalan dengan baik.

Kata kunci : waterfall, Pegawai, website



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan Kuliah Praktek (KP) beserta pembuatan Laporan KP ini dapat diselesaikan sesuai dengan penulis harapkan yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan Kuliah Praktek (KP) ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung penulis ...
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur.
4. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, ST, M.Sc selaku Ketua STMIK Atma Luhur.
5. Bapak Okkita Rizan, M.Kom selaku Kaprodi Sistem Informasi.
6. Kiaswanto, S.T, M.Kom selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak Dedy Wahyudi yang telah memberi izin riset.

Penulis menyadari bahwa laporan Kuliah Praktek (KP) ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga laporan penulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Pangkalpinang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SELESAI RISET KP.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SIMBOL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Manfaat Penulisan.....	2
1.5 Tujuan Penulisan.....	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Dasar Sistem.....	4
2.2 Konsep Kepegawaian.....	6
2.3 Pengertian Analisa Berorientasi Objek.....	7
2.4 Perancangan Berorientasi Objek.....	13

BAB III. TINJAUAN ORGANISASI

3.1 Sejarah Tempat KP.....	18
3.2 Kegiatan Instansi Tempat KP.....	18
3.3 Struktur organisasi.....	20
3.4 Tujuan dan Fungsi Instansi Terkait dengan Bidang Kajian.....	21
3.5 Visi dan Misi	23

BAB IV. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Masalah.....	27
4.2 Proses Bisnis.....	27
4.3 Activity Diagram.....	30
4.4 Use Case Diagram.....	35
4.5 Rancangan Basis Data	35
4.6 Class Diagram	39
4.7 Rancangan Layar	60

BAB V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA67

LAMPIRAN A SURAT PERMOHONAN RISET68

LAMPIRAN B BERITA ACARA KONSULTASI69

DAFTAR SIMBOL

Simbol *Activity Diagram*

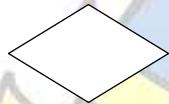
Status awal



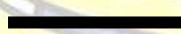
Aktivitas



Percabangan / *decision*



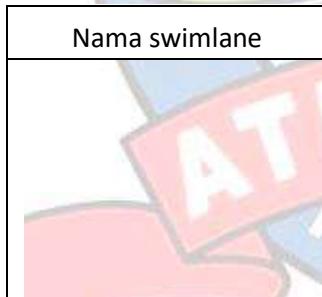
Penggabungan / *join*



Status akhir



Swimlane



Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja

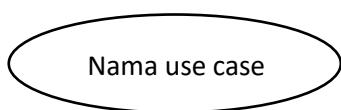
Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu

Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu

Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir

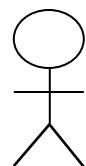
Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi

Use case



Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antara unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal di awal frase nama *use case*

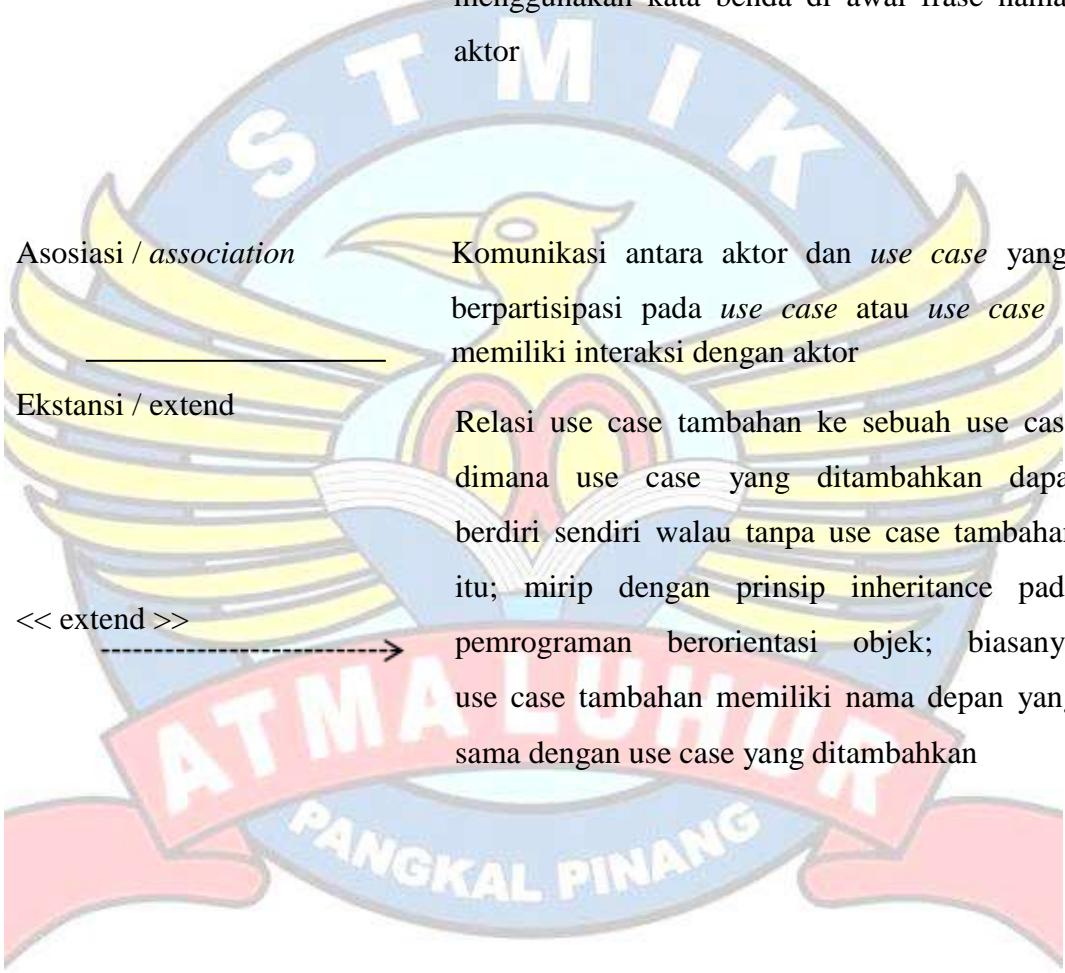
Aktor / actor



nama aktor

Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor

Asosiasi / association



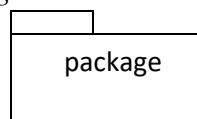
Komunikasi antara aktor dan *use case* yang berpartisipasi pada *use case* atau *use case* memiliki interaksi dengan aktor

Ekstansi / extend

Relasi *use case* tambahan ke sebuah *use case* dimana *use case* yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa *use case* tambahan itu; mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek; biasanya *use case* tambahan memiliki nama depan yang sama dengan *use case* yang ditambahkan

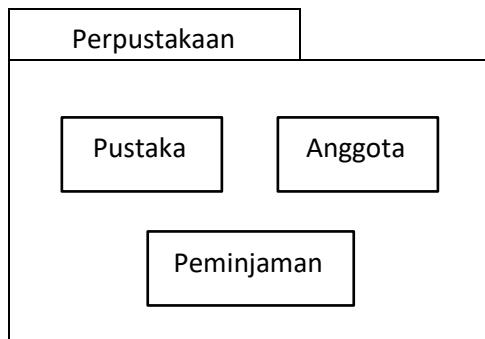
<< extend >>

Package

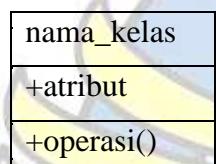


Package merupakan sebuah bungkus dari satu atau lebih kelas atau elemen diagram UML lainnya.

Elemen dalam *package* digambarkan di dalam *package*



Kelas



Antarmuka/ *interface*



nama_interface

asosiasi/ *association*



Kelas pada struktur sistem

Sama dengan konsep *interface* dalam pemrograman berorientasi objek

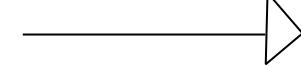
Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan *multiplicity*

asosiasi berarah / *directed association*



Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan *multiplicity*

Generalisasi



Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi(umum khusus)

Kebergantungan / *dependency*

Relasi antar kelas dengan makna



Pesan tipe create

<<create>>



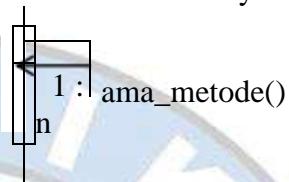
Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat

Pesan tipe call

1 : nama_metode()



Menyatakan suatu objek memanggil operasi / metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri,



Arah panah mengarah pada objek yang memiliki operasi/metode, karena ini memanggil operasi/metode maka operasi/metode yang dipanggil harus ada pada diagram kelas sesuai dengan kelas objek yang berinteraksi.

Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim

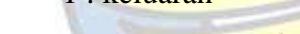
Pesan tipe send

1 : masukan



Pesan tipe return

1 : keluaran



Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian.

Pesan tipe destroy

<<destroy>>



Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada create maka ada destroy

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Waterfall.....	16
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	20
Gambar 3.2 Kantor Desa.....	25
Gambar 3.3 Dalam Kantor Desa.....	25
Gambar 3.4 Seperangkat komputer balai desa.....	26
Gambar 3.4 Rooter wifi balaidesa sempang.....	26
Gambar 4.1 <i>Activity Diagram</i> Absensi.....	30
Gambar 4.2 <i>Activity Diagram</i> Lembur	31
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i> Cuti da perizinan.....	32
Gambar 4.4 <i>Use Case Diagram</i> Dinas Luar Kntor.....	33
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Penggajian.....	34
Gambar 4.6 <i>Use Case Diagram</i>	35
Gambar 4.7 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	36
Gambar 4.8 <i>Transformasi Diagram ERD ke LRS</i>	37
Gambar 4.9 <i>Logical Record Structur (LRS)</i>	38
Gambar 4.10 <i>Class Diagram</i>	40
Gambar 4.11 <i>Sequence Diagram</i> input pegawai baru.....	41
Gambar 4.12 <i>Sequence Diagram</i> Absensi Kantor	42
Gambar 4.13 <i>Sequence Diagram</i> Permohonan Cuti Karyawan	43
Gambar 4.14 <i>Sequence Diagram</i> Permohonan Lembur Pegawai	44
Gambar 4.15 <i>Sequence Diagram</i> Aproval Sekretaris.....	45
Gambar 4.16 <i>Sequence Diagram</i> Membuat Surat Dinas Luar.....	46
Gambar 4.17 <i>Sequence Diagram</i> Data Laporan Absensi.....	47
Gambar 4.18 <i>Sequence Diagram</i> Laporan Lembur.....	48
Gambar 4.19 <i>Sequence Diagram</i> Mencetak Slip Gaji Karyawan.....	49
Gambar 4.20 <i>Sequence Diagram</i> Laporan Gaji.....	50
Gambar 4.21 <i>Sequence Diagram</i> Menjurnal Pembayaran Gaji.....	51
Gambar 4.22 <i>Sequence Diagram</i> Approval Lembur.....	52
Gambar 4.23 <i>Updated Class Diagram</i>	54

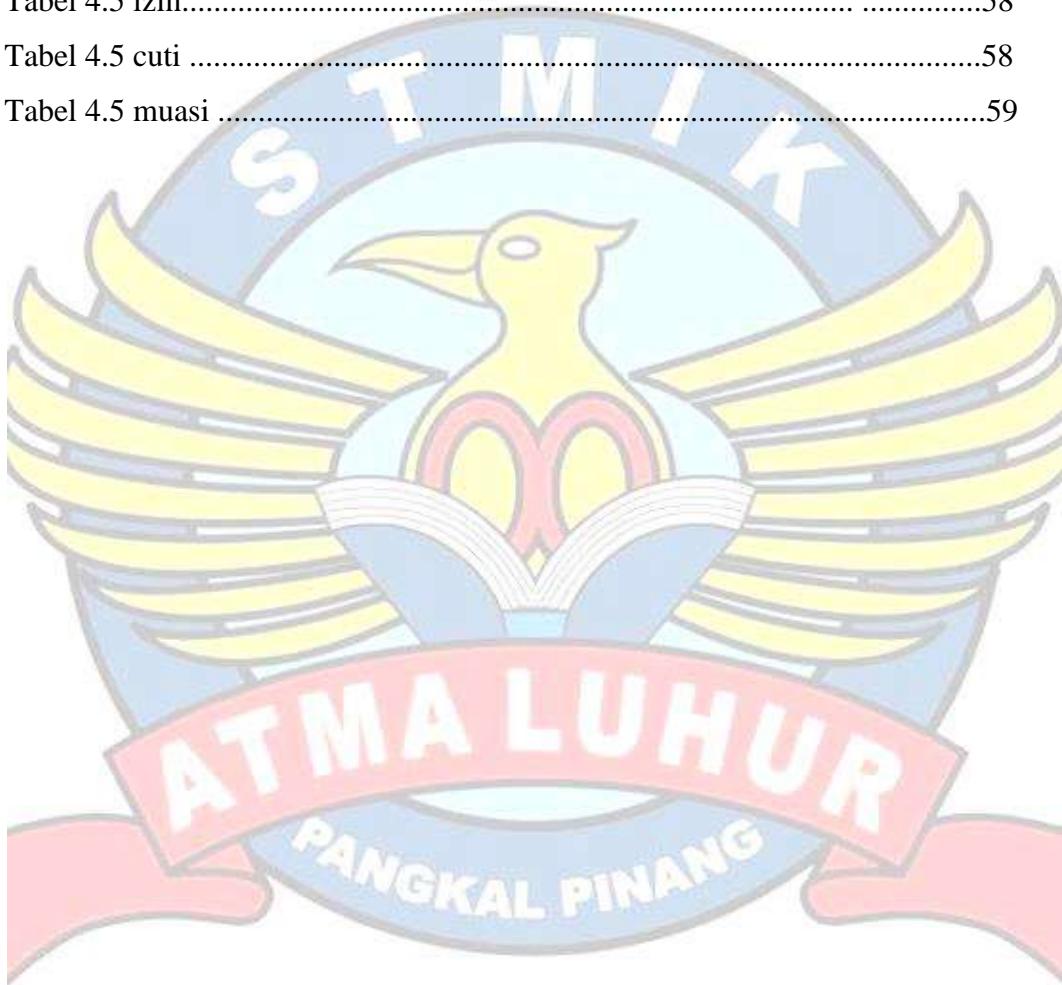
Gambar 4.24 Package Diagram.....	55
Gambar 4.25 Rancangan Tampilan Login.....	60
Gambar 4.26 Rancangan Tampilan Home.....	61
Gambar 4.27 Rancangan Tampilan Akses.....	61
Gambar 4.28 Rancangan Tampilan Pegawai.....	62
Gambar 4.29 Rancangan Tampilan Data Kontrak.....	62
Gambar 4.30 Rancangan Tampilan Data Absensi.....	63
Gambar 4.31 Rancangan Tampilan Laporan Pegawai.....	63
Gambar 4.32 Rancangan Tampilan Laporan kontrak.....	64
Gambar 4.33 Rancangan Tampilan Laporan absensi.....	64



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 login	56
Tabel 4.2 akses	56
Tabel 4.3 absensi	57
Tabel 4.4 pegawai.....	57
Tabel 4.5 izin.....	58
Tabel 4.5 cuti	58
Tabel 4.5 muasi	59



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A-1	68
Lampiran B-1	69

